

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran I

#### INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA DI MIN 1 BANTUL YOGYAKARTA

##### A. Pendoman Observasi

Guna memperoleh data dan informasi terkait P5RA melalui kegiatan berbasis ekoliterasi (studi kasus pemanfaatan greenhouse di MIN 1 Bantul), peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Adapun yang peneliti lakukan meliputi:

1. Pengamatan terhadap lokasi MIN 1 Bantul
2. Pengamatan terhadap objek penelitian, yakni *Greenhouse* di MIN 1 Bantul.
3. Pengamatan terhadap P5RA melalui kegiatan berbasis ekoliterasi (studi kasus pemanfaatan greenhouse di MIN 1 Bantul), meliputi:
  - b. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran ekoliterasi di *greenhouse*
  - c. Pengamatan produk yang dihasilkan dari pembelajaran ekoliterasi di *greenhouse*

##### B. Pedoman Dokumentasi

Guna memperoleh data dan informasi terkait P5RA melalui kegiatan berbasis ekoliterasi (studi kasus pemanfaatan greenhouse di MIN 1 Bantul), peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. Data-data tersebut berbentuk dokumen yang berupa surat, naskah, arsip, foto, gambar, file, dan dokumen lainnya. Dokumen-dokumen yang diperoleh peneliti yaitu:

1. Profil MIN 1 Bantul
2. Letak geografis MIN 1 Bantul
3. Sejarah berdirinya MIN 1 Bantul
4. Visi, misi, dan tujuan MIN 1 Bantul
5. Keadaan *Greenhouse* MIN 1 Bantul
6. Pelaksanaan P5RA melalui kegiatan berbasis ekoliterasi (studi kasus pemanfaatan *greenhouse* kelas IV di MIN 1 Bantul)

### C. Pedoman Wawancara

Guna memperoleh data dan informasi terkait P5RA melalui kegiatan berbasis ekoliterasi (studi kasus pemanfaatan *greenhouse* di MIN 1 Bantul), selain menggunakan teknik observasi dan dokumentasi peneliti juga menggunakan teknik wawancara. Adapun wawancara yang peneliti lakukan terhadap pihak-pihak terkait adalah sebagai berikut:

1. Wawancara dengan Koor Adiwiyata
  - a. Kapan mulai dibangun *greenhouse* di MIN 1 Bantul ?
  - b. Alasan apa yang melatarbelakangi dibangunnya *greenhouse* di MIN 1 Bantul ?
  - c. Program apa yang sudah berjaalan di MIN 1 Bantul yang berkaitan dengan *greenhouse* ?
  - d. Apa tujuan pembangunan *greenhouse* di sekolah ?
  - e. Bagaimana *greenhouse* dapat membantu meningkatkan kualitas lingkungan sekolah ?
  - f. Apa kegiatan yang dapat dilakukan di *greenhouse* ?

- g. Bagaimana greenhouse dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan di lingkungan?
- h. Apa peran siswa dalam pengelolaan greenhouse ?
- i. Apa rencana kedepan mengenai greenhouse di MIN 1 Bantul ?

2. Wawancara Wali Kelas IV C

- a. Apa hal yang mendasari kegiatan P5RA di MIN 1 Bantul ?
- b. Dalam kegiatan p5 ra melalui pembelajaran berbasis ecoliterasi yang dilaksanakan di green house apa yang ibu rasakan selaku wali kelas saat proses pembelajaran berlangsung?
- c. Materi apa yang sudah pernah dilakukan di green house?
- d. Peran guru saat pembelajaran pembelajaran ecoliterasi atau pembelajaran berbasis lingkungan?
- e. Apa terdapat kendala dalam kegiatan pembelajaran tersebut?
- f. Apa saja faktor pendukung dalam pembelajaran berbasis lingkungan tersebut ?

3. Wawancara dengan siswa

## LAMPIRAN II

### CATATAN LAPANGAN I

Hari : Selasa, 13 Agustus 2024

Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai

Lokasi : Greenhouse MIN 1 Bantul

Sumber Data : Observasi dan Dokumentasi

#### **Deskripsi**

Dalam observasi terkait terhadap P5RA melalui kegiatan berbasis ekoliterasi (studi kasus pemanfaatan *greenhouse* di MIN 1 Bantul) yang dilakukan oleh siswa kelas IV C di greenhouse. Peneliti mengamati siswa selama pelaksanaan pembelajaran berbasis ekoliterasi pada mata pelajaran IPAS materi perkembangbiakan vegetative buatan yakni menvangkok. Peneliti juga mengamati wali kelas memberikan arahan mengenai proses yang akan dilakukan.

Peneliti mengamati ada beberapa siswa yang terlihat antusias saat proses pembelajaran tersebut. Mulai dari persiapan bahan, pemotongan batang, pemasangan plastik yang berisi tanah. Semua terlihat sangat aktif dan saling membantu dalam pembelajaran tersebut. Siswa juga terlibat mencerna arahan yang sedang disampaikan oleh guru, karena beberapa siswa baru pertama kali melakukan proses cangkok.

Disisi lain, peneliti melihat keantusiasan siswa apabila pembelajaran dilakukan diluar kelas, yakni di greenhouse. Siswa terlihat mencerna kalimat demikalimat yang disampaikan oleh guru mengenai proses proses mencangkok.

### **Refleksi**

Pembelajaran berbasis ekoliterasi di greenhouse MIN 1 Bantul pada mata pelajaran IPAS materi perkembangbiakan vegetatif buatan (mencangkok) telah menunjukkan hasil yang positif. Siswa kelas IV C terlihat sangat antusias dan aktif dalam proses pembelajaran, mulai dari persiapan bahan hingga pemasangan plastik yang berisi tanah. Keantusiasan siswa ini kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor, seperti:

- a. Pembelajaran dilakukan di luar kelas, yaitu di greenhouse, yang memberikan suasana baru dan menarik bagi siswa.
- b. Kegiatan mencangkok memungkinkan siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran.
- c. Guru yang memberikan arahan dan bimbingan yang efektif, sehingga siswa dapat memahami proses mencangkok dengan baik.

Namun, perlu juga diperhatikan bahwa beberapa siswa baru pertama kali melakukan proses mencangkok, sehingga perlu diberikan bimbingan dan arahan yang lebih intensif untuk memastikan mereka dapat memahami dan melakukan proses tersebut dengan baik.

## CATATAN LAPANGAN II

Hari : Selasa, 20 Mei 2025  
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai  
Lokasi : MIN 1 Bantul  
Sumber Data : Observasi dan Dokumentasi

### **Deskripsi**

Peneliti berkunjung ke MIN 1 Bantul untuk bertemu dengan Bapak Agus Sehonu, Kepala Madrasah MIN 1 Bantul, untuk menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan peneliti ke MIN 1 Bantul. Bapak Agus Sehonu menyambut peneliti dengan ramah di ruangannya. Setelah melampirkan surat izin, permohonan penelitian peneliti disetujui.

Selain itu, bapak Agus Sehonu juga menjelaskan sedikit mengenai kegiatan P5RA di MIN 1 Bantul. Pada kunjungan pertama setelah kegiatan PPL, peneliti belum melakukan wawancara langsung. Namun, peneliti diberi kesempatan untuk mengamati kondisi sekolah serta kegiatan di MIN 1 Bantul.

### CATATAN LAPANGAN III

Hari : Selasa, 16 Juni 2025  
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai  
Lokasi : MIN 1 Bantul  
Sumber Data : Observasi dan Dokumentasi

#### **Deskripsi**

Peneliti berkunjung ke MIN 1 Bantul untuk mewawancarai Bapak Ibnu selaku koordinator adiwiyata, Ibu Rina selaku wali kelas IV C dan 3 siswa kelas IV C. Pada kunjungan ini peneliti berfokus untuk mencari data tambahan dan dokumentasi mengenai P5RA melalui kegiatan berbasis ekoliterasi (studi kasus pemanfaatan greenhouse di MIN 1 Bantul).

### LAMPIRAN III

#### TRANSKRIP

#### WAWANCARA I

Hari : Selasa, 16 Juni 2025

Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai

Lokasi : MIN 1 Bantul

Pewawancara : Khuroyfatussibti

Informan : Ibu Rina Andriyani, S.Pd

(a) Menurut ibu apa yang mendasari adanya kegiatan P5RA?

(b) Hal yang mendasar adalah penekanan karakter kedua setiap anak mempunyai potensi yang berbeda kemudian anak dapat mengenal dan mengetahui materi secara langsung karena dalam p5 ra dianjurkan pembelajaran berbasis project dan pembelajaran secara kontekstual

(a) Dalam kegiatan p5 ra melalui pembelajaran berbasis lingkungan atau *ekoliterasi* yang dilaksanakan di green house apa yang ibu rasakan selaku wali kelas saat proses pembelajaran berlangsung?

(b) Iya, jadi kami pilih greenhouse karena anak-anak bisa belajar nggak cuma dari buku, tapi langsung praktik. Mereka bisa lihat sendiri gimana tanaman tumbuh, cara ngerawatnya, sampai panen. Itu bikin mereka lebih semangat, lebih peduli sama lingkungan juga. Jadi, belajarnya nggak cuma teori aja, tapi mereka benar-benar ngalamin sendiri.”

(a) Peran siswa dalam pembelajaran seperti apa bu ?

(b) Ya, di greenhouse itu anak-anak kita libatkan secara berkelompok, Mbak. Mereka kerja bareng mulai dari nyiapin batang yang mau dicangkok, nyiapin media tanamnya, sampai pasang pelepah buat bungkus cangkokannya. Jadi nggak kerja sendiri-sendiri, tapi bareng-bareng, sambil belajar juga cara merawat tanaman. Kita ingin mereka nggak cuma paham caranya, tapi juga belajar kerja sama dan tanggung jawab”

(a) Materi apa yang sudah pernah dilakukan di *greenhouse*?

(b) Materi IPAS terkait mencangkok dan stek sudah pernah dilakukan di *greenhouse* kalau dibayangkan materi tersebut terlihat rumit oleh karena itu dalam materi tersebut dilakukan pembelajaran secara langsung atau kontekstual agar siswa lebih paham mengenai materi tersebut.

(a) Dalam 1 tahun berapa tema yang dilaksanakan sesuai dengan P5RA ?

(b) Kalau di sini, kami laksanakan 2 sampai 3 tema P5 dalam setahun ya, sesuai anjuran. Temanya kita pilih yang paling cocok dengan kondisi lingkungan sekolah dan anak-anak. Kita juga libatkan orang tua dan warga sekitar supaya projeknya lebih bermakna dan kontekstual. Jadi anak-anak nggak cuma belajar di kelas, tapi juga dari lingkungan dan pengalaman langsung.

(a) Peran guru saat pembelajaran pembelajaran ecoliterasi atau pembelajaran berbasis lingkungan?

(b) Saya biasanya bantu membagi kelompok dan menjelaskan dulu tahap-tahap mencangkoknya. Mulai dari nyiapin batang, kasih media tanam, sampai ngebungkus pakai plastik. Saya juga dampingi mereka saat nyoba, biar nggak salah langkah, dan kami atur jadwal giliran untuk nyiram dan ngecek akarnya. Jadi anak-anak bisa belajar dengan aman dan rapi.

(a) Respon siswa mengenai pembelajaran tersebut bagaimana bu ?

(b) Wah, sangat kelihatan ya. Anak-anak itu kan tiap beberapa hari kami minta lihat perubahan tanamannya. Mereka catat, misalnya kapan mulai tumbuh akar, berapa panjangnya, atau kenapa batangnya cepat kering. Kadang mereka juga coba pakai media yang beda-beda, lalu diskusi sendiri kenapa yang satu bisa tumbuh lebih cepat. Jadi mereka nggak cuma ikut-ikutan, tapi benar-benar mikir

(a) Tugas akhir seperti apayang diberikan siswa setelah melakukan pembelajaran ?

(b) Anak-anak membuat jurnal harian dan mencatat setiap perkembangan tanamannya, dari mulai munculnya akar sampai daun tumbuh. Kami juga minta mereka membuat laporan akhir dalam bentuk sederhana. Beberapa bahkan membuat poster dan video pendek. Dengan begitu, Anak-anak saya ajak berpikir kenapa tanaman A tumbuh lebih cepat daripada tanaman. Kami sengaja buat media tanam yang beda-beda biar mereka bisa lihat dampaknya. Mereka jadi belajar mengamati dan menarik kesimpulan dari apa yang mereka lihat sendiri

(a) Apa terdapat kendala dalam kegiatan pembelajaran tersebut?

(b) Mungkin kendalanya hanya dalam pengawasan siswa saja Mbak karena dalam proses pembelajaran menggunakan beberapa alat yang tajam sehingga butuh proses pengawasan sedangkan dalam pembelajaran tersebut guru yang mendampingi hanya satu. Kemudian kendala yang lain mungkin beberapa siswa yang kurang bisa fokus dalam pembel

(a) Manfaat dari pembelajaran ekoliterasi yang dilakukan di greenhouse menurut ibu apa ?

(b) Anak-anak jadi tahu bahwa merawat tanaman itu nggak instan. Mereka belajar sabar, teliti, dan kerja sama. Setiap kelompok punya tugas merawat cangkokannya masing-masing. Saya bantu arahkan, tapi mereka yang aktif mencatat dan diskusi kenapa ada tanaman yang gagal tumbuh, misalnya Kami ajak anak-anak bukan cuma nanem jahe aja, tapi juga ngerti kenapa pakai tanah porous, kenapa nggak boleh terlalu basah, dan mereka nyatet perkembangan setiap minggunya. Dari situ anak-anak jadi lebih peka, dan malah banyak yang jadi rajin nyiram tanpa disuruh

(a) Apa saja faktor pendukung dalam pembelajaran berbasis lingkungan tersebut Bu?

(b) Green house termasuk salah satu faktor pendukung adanya pembelajaran ecoliterasi karena green house berkaitan dengan lingkungan.

## TRANSKRIP

### WAWANCARA II

Hari : Selasa, 16 Juni 2025  
Pukul : 10.30 WIB s/d Selesai  
Lokasi : MIN 1 Bantul  
Pewawancara : Khuroyfatussibti  
Informan : Ibnu Widianto, S.Pd

(a) Apa tujuan pembangunan greenhouse di sekolah?

(b) Tujuan pembangunan greenhouse adalah untuk meningkatkan kesadaran lingkungan siswa dan masyarakat sekolah, serta sebagai sarana pembelajaran tentang lingkungan hidup dan pertanian berkelanjutan. Selain itu awalnya itu di depan madrasah itu terdapat lahan kosong kemudian daripada lahannya tidak terpakai sebelum kita ditunjuk menjadi sekolah adiwiyata green house itu sudah ada di depan di depan ruang guru itu. Kemudian -1 Bantul ditunjuk menjadi Adiwiyata dan green house itulah salah satu pendukung ditunjuknya sebagai sekolah adiwiyata.

(a) Bagaimana greenhouse dapat membantu meningkatkan kualitas lingkungan sekolah?

(b) Greenhouse dapat membantu meningkatkan kualitas lingkungan sekolah dengan menyediakan ruang untuk menanam tanaman, mengurangi polusi udara, dan meningkatkan kesadaran lingkungan siswa. Di dalam green house itu ada

beberapa tanaman seperti ada pohon rimpang ada jahe ada kunyit kemudian ada pohon maja yang bentuknya seperti jeruk bali kemudian ada pohon mangga juga ada. Berbagai macam tanaman sudah ditanam di situ.

(a) Apa kegiatan ekoliterasi yang diterapkan di sekolah ??

(b) Kalau di sini, kegiatan ekoliterasi kita terapkan lewat berbagai proyek lingkungan, Mbak. Misalnya anak-anak belajar menyemai dan merawat tanaman sayur atau obat, terus mereka juga kita ajari mencangkok pohon dan menanam jahe. Selain itu, kita biasakan pakai pupuk dari limbah dapur dan daun-daunan kering. Tujuannya supaya mereka paham bahwa sampah itu bisa dimanfaatkan, nggak harus langsung dibuang. Jadi, mereka bisa lihat sendiri kalau semua itu saling berkaitan dalam lingkungan

(a) Bagaimana kegiatan ekoliterasi dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan lingkungan?

(b) Kalau di sini, kegiatan ekoliterasi kita terapkan lewat berbagai proyek lingkungan, Mbak. Misalnya anak-anak belajar menyemai dan merawat tanaman sayur atau obat, terus mereka juga kita ajari mencangkok pohon dan menanam jahe. Selain itu, kita biasakan pakai pupuk dari limbah dapur dan daun-daunan kering. Tujuannya supaya mereka paham bahwa sampah itu bisa dimanfaatkan, nggak harus langsung dibuang. Jadi, mereka bisa lihat sendiri kalau semua itu saling berkaitan dalam lingkungan.

(a) Apa peran siswa dalam pengelolaan *greenhouse*?

(b) Ya itu tadi, siswa dilibatkan dalam proses perawatan green house selain itu siswa bersama guru juga dapat memanfaatkan lahan kering haus tersebut untuk pembelajaran.

(a) Apa rencana pengembangan greenhouse di masa depan?

(b) Rencana pengembangan greenhouse mungkin jika ada lahan akan ada pelebaran green house namun untuk saat ini kita hanya memanfaatkan lahan, bahkan kemarin dalam program Adiwiyata itu seharusnya mendapat tanaman untuk ditanam di green house sebagai lahan hijau akan tetapi green house di tempat kita sudah full akhirnya tanaman tersebut kita tanam di sepanjang kali yang ada di selatan perempatan jejeran.

## TRANSKRIP

### WAWANCARA II

Hari : Selasa, 16 Juni 2025

Pukul : 10.30 WIB s/d Selesai

Lokasi : MIN 1 Bantul

Pewawancara : Khuroyfatussibti

Informan : Azzam, Hafidz, dan Bima

(a) *Assalamualaikum Wr. Wb.*

(b) *Walaikumsalam Wr. Wb.*

(a) Sebelumnya maaf ya mengganggu waktu adik. Perkenalkan nama kakak Khuroyfatussibti mahasiswa IIQ An Nur Yogyakarta. Kakak membutuhkan beberapa informasi tentang kegiatan pembelajaran di *Greenhouse* yang kemaren dilakukan adik.

(b) Iya mbak.

(a) Sebelumnya apakah menurutmu ketika kegiatan belajar yang di *greenhouse* itu menyenangkan?

(b) Iya mbak menyenangkan.

(a) Apa yang kamu persiapkan untuk kegiatan pembelajaran di *greenhouse* pada mata pembelajaran IPAS?.

(b) Bu Rina menyebutkan apa saja yang harus dibawa. Kemudian aku diskusi sama teman sekelompokku untuk membagi barang yang dibawa. Ada yang membawa pisau ada yang membawa batang untuk dicangkok ada yang membawa plastik dan ada yang membawa gunting dan tali

(a) Siapa yang menentukan pembagian alat yang dibawa tersebut?

(b) Aku sama temen-temen kelompokku mbak

- (a) Kemudian saat pembelajaran berlangsung di *greenhouse* lebih menyenangkan pembelajaran di kelas atau pembelajaran di *greenhouse*?
- (b) Lebih menyenangkan pembelajaran di *greenhouse* mbak soalnya kita suka belajar di luar jadi kalau belajar di *greenhouse* itu aku bisa praktek sendiri bisa lihat langsung tidak hanya cuma melihat gurunya saja yang menjelaskan.
- (a) Saat pembelajaran apakah semuanya ikut membuat tanaman cangkok?
- (b) Waktu teman-teman tertarik sekali saat praktek mencangkok semuanya terlibat tapi ada juga beberapa yang tidak terlibat karena sudah asyik bermain
- (a) Baik adik terima kasih sudah membantu, *Wassalamualikum Wr. Wb.*
- (b) *Walaikumsalam Wr. Wb.*

**LAMPIRAN IV**  
**DOKUMENTASI**



Dokumentasi greenhouse di MIN 1 Bantul



Dokumentasi greenhouse di MIN 1 Bantul



Kegiatan Pembelajaran di Greenhouse



Proses persiapan pembelajaran



Kegiatan Pembelajaran di Greenhouse



Kegiatan Pembelajaran di Greenhouse



**Produk yang dihasilkan**



Wawancara bersama bapak Ibnu Widiyanto selaku Koordinator Adiwiyata



Wawancara bersama Ibu Rina Andriyani selaku walikelas IV C

## CURRICULUM VITAE



Nama : Khuroyfatussibti  
Tempat Lahir : Bantul  
Tanggal Lahir : 08 Maret 1999  
Alamat Asal : Dobalan Rt 04 Timbulharjo Sewon Bantul Yogyakarta  
Alamat Domisili : Bandung Ngaglik Rt 33 Pendowoharjo Sewon Bantul  
Nama Orang Tua  
Ayah : Abu Na'im  
Ibu : Sri Rumini  
Email : [khuroyfatussibti08@gmail.com](mailto:khuroyfatussibti08@gmail.com)

Riwayat Pendidikan :

Pendidikan Formal

1. TK Mashitoh Ngasem Lulus Tahun 2005
2. SD N Kepuhan Lulus Tahun 2011
3. SMP N 1 Sewon Lulus Tahun 2014
4. SMA N 1 Sewon Lulus Tahun 2017

Pendidikan Non Formal

1. Pondok Pesantren Darul Qur'an Al Imam Bantul 2018-2020
2. Pondok Pesantren An Nur Ngrukem Bantul 2020-2023